

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting bagi manusia. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Peningkatan mutu pendidikannya selalu diupayakan pemerintah dengan berbagai cara. Di antaranya penataran guru, pergantian kurikulum dan peningkatan prasarana pendidikan .

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia sudah menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang didalamnya memiliki situasi dan konteks. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya sekedar belajar pengetahuan bahasa saja melainkan dapat mengembangkan kemampuan menalar siswa dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pendekatan berbasis teks lebih menekankan siswa pada kegiatan menulis.

Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan memengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dilakukan oleh orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengaturnya dengan baik dan jelas. Baik adalah kemampuan menjalin dan menyusun rangkain cerita serta baik dalam mengatur ide. Kejelasan ini sangat bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata dan struktur kalimat. Oleh sebab itu, di samping menyusun pikiran dan mengutarakan ide dengan baik dan jelas serta pengalaman pribadi dalam menulis tidak lepas dari unsur-unsur yang di kaitkan dengan bahasa tulis.

Mengajarkan keterampilan menulis tidak hanya mengungkapkan teori-teori sebuah karya sastra saja. Siswa juga dituntut untuk mengembangkan imajinasi dan perasanya lewat sebuah tulisan. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga harus berlatih secara terus menerus sehingga keterampilan menulis mereka semakin meningkat.

Menurut Taigan(2008:2),

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menulis memerlukan kesabaran, keuletan, dan kejelian sendiri. Di samping itu, menulis bukanlah kemampuan yang dapat dipakai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran, sehingga di perlukan sebuah proses panjang untuk menumbuhkan tradisi menulis karena keterampilan erat kaitanya dengan proses berbahasa seseorang”.

Wujud dari pembelajaran menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia menulis teks yaitu pembelajaran menulis teks eksplanasi yang di muat dalam kurikulum 2013 di kelas VII SMP. Teks eksplanasi adalah karangan yang menerangkan atau menjelaskan proses dari suatu gejala alam maupun sosiokultural. Penulis teks eksplanasi menjawab pertanyaan “bagaimana” atau “mengapa”.

Kemampuan menulis dalam menulis teks eksplanasi harus ditingkat karena adanya kemampuan siswa menulis teks eksplanasi siswa diajak untuk lebih giat membaca media massa (majalah/koran) dan tulisan hasil penelitian atau riset. Ragam tulisan di media massa dapat disebut juga varian bahasa jurnalistik, yaitu ragam bahasa yang digunakan untuk menulis di surat kabar, baik dalam berita (*news*), berita kisah(*features*), dan opini atau pendapat. Teks eksplanasi itu dapat pula berupa karangan yang menerangkan atau menjelaskan serangkaian proses dari suatu gejala alam maupun sosiokultural. Misalnya, badai tropis.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu guru bahasa Indonesia, yaitu siswa kurang mampu menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk menulis teks eksplanasi. Hal ini dilihat dari hasil menulis teks eksplanasi yang belum mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kopetensi dasar menulis teks eksplanasi. Banyak faktor yang menyebabkan tidak tercapainya kompetensi menulis teks eksplanasi, guru tidak menerapkan model pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa dan media yang kurang bervariasi sehingga tidak menarik bagihan siswa dan siswa. Dalam hal ini guru harus bisa mengatasinya, guru harus mampu membentuk karakter siswa sesuai tuntutan kurikulum 2013. Hasil Per-test menunjukkan bahwa ketentuan minimal secara kasikal belum tercapai atau terpenuhi. Hal ini dapat di lihat pada hasil tes siswa yang menunjukkan bahwa 16 siswa atau 40% katagori baik, 17 siswa atau 53,33% katagori cukup, dan 2 siswa atau 6,66% katagori kurang. Mengacu pada ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu 69, maka hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tigapanah belum mencapai ke tuntasan tersebut. Untuk mencapai hasil yang maksimal maka guru harus mengikuti/memperlihatkan prosedur penelitian yang di mulai dari pendahuluan, inti sampai dengan penutup, guru harus benar-benar bijaksana dalam menjalankannya agar tuntutan kurikulum 2013 tersebut bisa tercapai dan siswa mampu menyerap materi dengan baik.

Dalam menulis teks eksplanasi guru dituntut untuk lebih kreatif. Baik kreatif dalam memilih metode pembelajaran maupun model pembelajaran. Penggunaan metode dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik sehinga siswa

tidak merasa bosan dan siswa lebih jelas dalam menerima materi pembelajaran yang lebih baik. Metode pembelajaran dapat berupa metode ceramah, metode Tanya jawab, metode audiolingual, metode langsung, metode intergratif, metode inkuiri dan sebagainya.

Aunurrahman (dalam Kasau, 2009: 10) menyatakan bahwa pembelajaran melalui model inkuiri, siswa diarahkan pada suatu proses dalam rangka mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena khusus. Tujuannya adalah mengembangkan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk mengajukan pertanyaan dan menemukan jawabannya berdasarkan rasa ingin tahunya. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa aktif mengajukan pertanyaan “mengapa sesuatu terjadi?”, kemudian mencari dan mengumpulkan serta memproses data secara logis untuk selanjutnya mengembangkan strategi intelektual yang dapat digunakan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mengapa sesuatu terjadi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Suchman tentang model inkuiri menunjukkan bahwa keterampilan inkuiri siswa meningkat dan motivasi belajarnya juga meningkat, Dahlan (1990 :35) menyatakan bahwa Suchwan berkeyakinan bahwa siswa akan lebih menyadari tentang proses pendidikannya dan mereka dapat diajarkan tentang prosedur ilmiah secara langsung. Selanjutnya, Suchman berpendapat tentang pentingnya membawa siswa pada sikap bahwa semua pengetahuan bersifat tentatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, muncul ketertarikan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri**

**Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tigapanah Tahun Pembelajaran 2015/2016”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dalam menulis teks eksplanasi
3. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis teks eksplanasi
4. Media yang digunakan guru tidak sesuai dengan materi pelajaran
5. Nilai siswa belum mencapai ketuntasan minimal dalam pelajaran Bahasa Indonesia

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka perlu di buat batasan masalah dalam penelitian ini agar terarah dan lebih fokus. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model yang digunakan untuk menulis teks eksplanasi adalah model inkuiri
2. Penelitian yang digunakan hanya difokuskan pada materi teks eskplanasi
3. Untuk mengetahui pengaruh model inkuiri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tigapanah

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah antara lain :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tigapanah Tahun Pembelajaran 2015/2016 sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri?
2. Bagaimana proses penerapan model inkuiri dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tigapanah?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis eksplanasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tigapanah Tahun Pembelajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tigapanah sebelum dan sesudah menggunakan model inkuiri
2. Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tigapanah menggunakan model inkuiri
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tigapanah

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis. Hal ini diuraikan lebih lanjut di bawah ini:

### **1. Manfaat Teoretis**

Sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model inkuiri untuk meningkatkan kemampuan menulis teks siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi, bagi guru penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai ajang latihan dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri, dan bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang sesuai digunakan untuk pengajaran Bahasa Indonesia.